

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Keberhasilan dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan metode penelitian. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan haruslah sesuai dengan data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka didalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran yang akurat tentang material dan fenomena yang diamati. Menurut Mohammad Nasir (1998:63), “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok, status objek, status kondisi suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini dikarenakan penelitian ini akan menggambarkan secara terperinci tentang perbandingan kinerja guru yang bersertifikasi dan non sertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012-2013.

B. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap.

Menurut Mohammad Ali (1987:54), “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa ataupun berbagai gejala yang terjadi, karena itu merupakan suatu variabel yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan penelitian.”

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang bersertifikasi dan non sertifikasi di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012-2013 yang berjumlah 42 Orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Data Jumlah Guru Yang Bersertifikasi dan Non Sertifikasi Tahun Ajaran 2012-2013

NO	Jumlah Guru		Jumlah
	Bersertifikasi	Non Sertifikasi	
1.	27	15	42

Sumber : Dokumen SMP Negeri 28 Bandar Lampung

C. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali (1987: 62), “Sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989:120), “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dan dikarenakan populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 42 orang yang terdiri dari guru bersertifikasi dan non sertifikasi maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yang disebut dengan variabel X yaitu Kinerja guru yang bersertifikasi dan non sertifikasi di SMP Negeri 28 Bandar Lampung yang merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dinilai baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan kinerja seorang guru dapat dikatakan unggul jika mereka memiliki integritas wibawa.
- b. Variabel terikat yang disebut dengan variabel Y yaitu pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 28 Bandar Lampung yang merupakan proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai komunikator sedangkan siswa berperan sebagai komunikan. Sebagai proses komunikasi, guru perlu memperhatikan kaidah-kaidah dalam

komunikasi baik dalam komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kinerja guru dan pelaksanaan pembelajaran. Indikator-indikator yang dapat mengukur kinerja guru adalah :

1. Kemampuan membuat perencanaan pembelajaran
2. Penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa
3. Penguasaan metode, strategi dan teknik mengajar
4. Kemampuan mengelola kelas
5. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran

Sedangkan yang menjadi ukuran pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Baik
2. Sedang
3. Buruk

E. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja guru yang bersertifikasi dan non sertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012-2013, apakah memiliki perbandingan diantara keduanya atau tidak.

Kinerja guru (X) akan diukur dengan menggunakan angket, setiap item angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban yaitu a,b dan c. semakin besar skor yang diperoleh maka semakin besar kinerja guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah teknik angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Metode ini digunakan dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari responden tentang perbedaan kinerja guru yang bersertifikasi dan non sertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN 28 Bandar Lampung.

Dalam menjawab pertanyaan responden menjawab dari tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b) dan (c) yang mana disetiap jawaban diberikan nilai yang bervariasi.

Menurut Muhammad Natsir (1988:404), “skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor 1”

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel maka diadakan kategorian nilai yaitu baik, sedang dan buruk. Yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyaknya item.

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan antara peneliti dan responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara lengkap yang dapat dijadikan bahan penelitian tentang perbandingan kinerja guru yang bersertifikasi dan non sertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012-2013.

b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, Arikunto, 1989: 149). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian.

c. Teknik observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

G. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Suharsimi, Arikunto (1989:160), “Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument”. Suatu alat dikatakan valid apabila mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya suatu gejala yang diukur, maka alat ukur yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa validitas logis dengan cara *judgement* yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada para dosen pembimbing. Dalam hal ini alat ukur adalah angket yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas kuesioner penulis mengadakan uji coba angket dengan melihat indikator-indikator yang sesuai dengan item-item angket.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi, Arikunto (1989: 170), “ Bahwa untuk menumbuhkan kemampuan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik”.

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap, serta untuk suatu alat ukur yang digunakan akan diadakan uji coba terlebih dahulu.

Uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden

2. Hasil uji coba dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap dikorelasikan dengan rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 1998:162)

Kemudian dicari koefisien reliabilitas seluruh kuesioner dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* (Sutrisno Hadi, 1981: 37) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(\text{gg})}{1 + (\text{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg = Koefisien korelasi *item ganjil genap*

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1989:139)

H. Teknik Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1981:12)

Selanjutnya untuk mengelola dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi kategori variabel

(Soejono Soekanto, 2006 : 269)

Dan untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1989: 196)

Untuk pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *t'tes* yaitu :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{sq \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } sq = \frac{(N_1 - 1)\overline{S}_1^2 + (N_2 - 1)\overline{S}_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

(Sudjana, 1996:239)

Keterangan :

t = Hitung statistik

X_1 = Kinerja Guru Bersertifikasi

X_2 = Kinerja Guru Non Sertifikasi

S = Simpangan baku dengan rumus $s = s = \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$

n_1 = Jumlah responden guru bersertifikasi

n_2 = Jumlah responden guru non sertifikasi

S_2 = S gabungan

S^2_1 = Variasi kelas reguler dengan $S = \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$

S^2_2 = Variasi kelas plus

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X = Hasil nilai rata-rata

$\sum f_i$ = Jumlah rata-rata kelas kontrol/kelas eksperimen

X_i = Besarnya nilai t'tes

N = jumlah siswa